

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perolehan analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X2), serta Beban Kerja (X3) atas Produktivitas Kerja Pekerja (Y) di UD. Amanah, studi yang telah diperoleh dapat dirangkum ke pada beberapa kesimpulan berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Kerja atas Produktivitas Kerja Pekerja

Lingkungan Kerja terbukti berpengaruh positif serta signifikan secara parsial atas Produktivitas Kerja Pekerja bagian produksi di UD. Amanah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar 9,094 yang lebih besar dari *t tabel* sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,306. Arah pengaruh yang positif memperlihatkan jika semakin baik kondisi lingkungan kerja yang dirasakan pekerja, maka semakin tinggi produktivitas kerja yang dihasilkan. Kondisi lingkungan kerja UD. Amanah yang meliputi kelembapan akibat penggunaan air, lantai yang basah, bau dari proses pengolahan ayam, serta kebisingan mesin menjadi bagian dari kondisi yang dihadapi pekerja selama bekerja. Lingkungan kerja yang semakin mendukung dapat membantu pekerja bekerja dengan lebih nyaman serta mempertahankan konsentrasi pada menyelesaikan aktivitas produksi, sehingga produktivitas kerja dapat meningkat.

2. Pengaruh Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) atas Produktivitas Kerja Pekerja

Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) terbukti berpengaruh positif serta signifikan secara parsial atas Produktivitas Kerja Pekerja bagian produksi di UD. Amanah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar 8,497 yang lebih besar dari *t tabel* sebesar 2,003, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,496. Arah pengaruh yang positif menunjukkan jika semakin baik penerapan K3, maka semakin tinggi produktivitas kerja pekerja. Penerapan K3 di UD. Amanah melalui penyediaan sepatu boot, sarung tangan, celemek, *hairnet*, perlengkapan P3K, serta penerapan SOP menjadi bentuk perlindungan bagi pekerja yang bekerja dengan alat tajam, lantai yang basah, serta air panas pada tahapan tertentu. Perlindungan tersebut dapat membantu pekerja bekerja dengan lebih aman serta terarah, sehingga dapat mendukung kelancaran penyelesaian pekerjaan serta produktivitas kerja pekerja.

3. Pengaruh Beban Kerja atas Produktivitas Kerja Pekerja

Beban Kerja terbukti berpengaruh negatif serta signifikan secara parsial atas Produktivitas Kerja Pekerja bagian produksi di UD. Amanah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar -4,727 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar -0,365. Arah pengaruh yang negatif menunjukkan jika semakin tinggi beban kerja yang dirasakan pekerja, maka semakin rendah produktivitas kerja yang didapatkan. Kondisi tersebut berkaitan

dengan volume ayam yang diterima bisnis yang harus diproses hingga selesai pada hari yang sama. Ketika jumlah ayam yang diterima meningkat, pekerja harus meningkatkan kecepatan serta intensitas kerja pada waktu penyelesaian yang tetap tersedia. Tuntutan tersebut dapat meningkatkan kelelahan fisik serta menguras konsentrasi pekerja, sehingga kemampuan pada mempertahankan kecepatan serta ketelitian kerja dapat menurun serta pada akhirnya berpengaruh pada produktivitas kerja.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3), serta Beban Kerja secara Simultan atas Produktivitas Kerja Pekerja

Lingkungan Kerja, Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3), serta Beban Kerja secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan atas Produktivitas Kerja Pekerja bagian produksi di UD. Amanah. Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 65,778 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,769 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,779 atau 77,9% menyajikan jika ketiga variabel tersebut dapat menjelaskan variasi Produktivitas Kerja Pekerja sebesar 77,9%, sedangkan 22,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model studi. Kondisi tersebut menunjukkan jika produktivitas kerja pekerja di UD. Amanah berkaitan dengan kondisi lingkungan tempat bekerja, perlindungan keselamatan serta kesehatan selama proses produksi, serta tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian dari kondisi kerja yang dihadapi pekerja secara bersamaan pada menghasilkan output produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil studi, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun akademis, di antaranya:

1. Saran Praktis (Bagi Pemilik Usaha UD. Amanah)

a. Optimalisasi Manajemen Beban Kerja

Mengingat Beban Kerja terbukti berpengaruh negatif serta signifikan atas Produktivitas Kerja Pekerja dengan koefisien regresi sebesar $-0,365$, pemilik usaha disarankan untuk melakukan pengaturan pembagian pekerjaan yang disesuaikan dengan volume ayam yang diterima setiap hari. Ketika terjadi peningkatan jumlah ayam yang harus diproses, pembagian tugas perlu dilakukan secara proporsional agar tuntutan pekerjaan tidak terpusat pada pekerja tertentu. Penambahan tenaga kerja dapat dipertimbangkan pada kondisi volume produksi yang meningkat, disertai pengaturan waktu istirahat yang memadai. Langkah tersebut diperlukan untuk mengurangi kelelahan akibat tingginya intensitas pekerjaan sehingga pekerja tetap mampu mempertahankan kecepatan serta ketelitian pada menyelesaikan proses produksi.

b. Peningkatan Kondisi Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja terbukti berpengaruh positif serta signifikan atas Produktivitas Kerja Pekerja dengan koefisien regresi sebesar $0,306$. Oleh karena itu, pemilik usaha disarankan untuk mempertahankan kondisi lingkungan kerja yang sudah dinilai baik

sekaligus memperhatikan beberapa kondisi fisik yang masih menjadi karakteristik area produksi. Pengelolaan air serta genangan perlu dilakukan secara rutin agar lantai tidak terlalu basah, sesertagkan kebersihan serta sirkulasi udara perlu diperhatikan untuk mengurangi kelembapan serta bau yang muncul selama proses pengolahan ayam. Pengaturan kondisi tersebut diharapkan dapat membantu pekerja bekerja dengan lebih nyaman serta mempertahankan konsentrasi selama melaksanakan aktivitas produksi.

c. Penguatan Penerapan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) terbukti berpengaruh positif serta signifikan atas Produktivitas Kerja Pekerja dengan koefisien regresi sebesar 0,496. Hasil studi juga menunjukkan jika UD. Amanah telah menyediakan berbagai perlengkapan keselamatan seperti sepatu boot, sarung tangan, celemek, *hairnet*, serta perlengkapan P3K serta telah menerapkan SOP pada proses produksi. Namun, masih terdapat pekerja yang belum menggunakan APD secara lengkap karena merasa kurang nyaman ketika bekerja. Oleh karena itu, pemilik usaha disarankan untuk meningkatkan pengawasan penggunaan APD sekaligus memperhatikan kenyamanan perlengkapan keselamatan yang digunakan. Pengarahan mengenai penggunaan APD, prosedur kerja yang aman, serta risiko penggunaan alat tajam serta kondisi lantai yang basah

juga perlu dilakukan secara berkala agar penerapan K3 dapat berjalan secara konsisten pada aktivitas produksi.

2. Saran Akademis (Bagi Peneliti Selanjutnya)

Temuan studi mengindikasikan jika Lingkungan Kerja, Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3), serta Beban Kerja mampu menjelaskan sebesar 77,9% variasi Produktivitas Kerja Pekerja, sesertagkan sebesar 22,1% masih dijelaskan oleh faktor lain di luar rancangan studi. Atas dasar tersebut, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi dengan menambahkan variabel lain yang relevan dengan Produktivitas Kerja Pekerja, seperti disiplin kerja, kompensasi, kepuasan kerja, atau faktor lainnya yang sesuai dengan karakteristik pekerjaan. Selain itu, studi selanjutnya dapat dilakukan pada objek serta karakteristik responden yang berbeda agar hasil studi dapat menyampaikan representasi yang lebih luas perihal faktor-faktor yang berkaitan dengan Produktivitas Kerja Pekerja.